



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Pertunjukan topeng pada upacara adat Ngarot di Desa Lelea Kabupaten Indramayu Jawa Barat  
SULAEMAN, Asep, Prof.Dr. R.M. Soedarsono  
Universitas Gadjah Mada, 2003. Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## ABSTRACT

Ngarot is one of traditional ceremonies in Lelea Village which intertwine with agricultural farming. In order to be succeeded in the harvest, the ritual ceremony of Ngarot, which is a ceremony to precede the planting season, needs to be done.

The traditional ceremony of Ngarot, which has been done for decades, is always made lively by various performances such as Topeng performance.

Topeng performance is often made as a medium of proving a personal ability in material and social power especially among adult women and girl who participate in the ceremony of Ngarot. In the ceremony, they can spend a lot of money up to hundreds of thousand rupiah in the *sawer* scene. Therefore, a form of interaction can live the joyful and warm atmosphere of Topeng performance.

Another thing that makes Topeng performance interesting is its spiritual elements. People believe that Topeng performance to be cured by the puppet master of Topeng. The puppet master gives them spells or takes them to dance to cure them.

Key words: Topeng performance; the traditional ceremony of Ngarot.

## INTISARI

*Ngarot* adalah salah satu upacara adat di Desa Lelea yang berkaitan dengan pertanian. Untuk keberhasilan panen maka diperlukan upacara *Ngarot* yang merupakan upacara untuk mengawali masa tanam padi.

Upacara adat yang sudah dilaksanakan selama berpuluh-puluh tahun yang lalu dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan diantaranya diiringi dengan pertunjukan Topeng.

Pertunjukan Topeng sering kali dijadikan sebagai sarana untuk memperlihatkan kemampuan diri dalam kekuatan ekonomi dan sosial, terutama dikalangan para ibu-ibu dan pemuda peserta *Ngarot* apabila dalam adegan *sawer* bisa menghabiskan uang banyak sampai ratusan ribu rupiah, sehingga terjadilah interaksi yang selalu dapat menghidupkan pertunjukan Topeng, penuh riang serta menghangatkan suasana pertunjukan.

Hal lain yang menjadi menarik dalam pertunjukan Topeng itu banyak terkandung unsur-unsur spiritual, masyarakat percaya bahwa panggung Topeng itu punya makna atau kekuatan spiritual yang khusus, banyak orang tua membawa anaknya yang sedang sakit ke tempat pertunjukan Topeng untuk diobati oleh dalang Topeng, dengan dijampi atau dibawa menari.

